

ABSTRAK

Sahrul Adimiharja: Retorika KH Jujun Junaedi dalam Khidmat Ilmiah Manaqib (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Jauhari Garut).

Khidmat ilmiah manaqib merupakan kegiatan ceramah keagamaan yang sudah familiar di kalangan ikhwan-akhwat TQN Pondok Pesantren Suryalaya. Khidmat ilmiah ini diadakan dalam semua majelis manaqib, baik di pusat maupun di daerah, dengan tujuan menyampaikan ajaran Islam. Dalam penyampaian khidmat ilmiah manaqib, keterampilan retorika menjadi sangat penting. Retorika adalah seni berbicara di depan umum yang bertujuan untuk memengaruhi pendengar agar lebih mudah menerapkan materi dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i. Pendekatan ini menggunakan teori retorika Aristoteles, yang intinya adalah mempersuasi audiens. Retorika memiliki kemampuan untuk meyakinkan atau membujuk pendengar dengan fakta melalui logika. KH. Jujun Junaedi adalah seorang da'i yang mahir dalam menerapkan strategi retorik dan menyajikan materi dakwah dengan cara yang menarik. Hal ini bertujuan untuk mengubah pikiran dan perilaku pendengar dari yang negatif menjadi lebih positif, guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengilustrasikan penggunaan *ethos*, *pathos*, dan *logos* oleh KH. Jujun Junaedi dalam khidmat ilmiah manaqib. Lebih mendetail lagi, tujuannya untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang menunjukkan penggunaan *ethos*, *pathos* dan *logos* dalam penyampaian khidmat ilmiah manaqib yang dibawakan oleh KH. Jujun Junaedi.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dalam upaya untuk merinci dan mengilustrasikan informasi dari data yang terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, didasarkan pada paradigma interpretif dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumen. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Temuan dari penelitian ini mengungkap bahwa dalam hal *ethos*, KH. Jujun Junaedi mengaplikasikan ciri khas keahlian melalui pengetahuannya, memperlihatkan kredibilitasnya sebagai wakil talqin Syaikh Muhammad Abdul Gaos Saefulloh Maslul, serta menunjukkan daya tarik melalui penampilannya. Dalam hal *pathos*, KH. Jujun Junaedi menggunakan komunikasi lisan (verbal) berupa cerita, kutipan inspirasi, bahasa yang hidup, nyanyi, dan humor serta bahasa non-verbal berupa mimik wajah, gerak tubuh, kontak mata dan intonasi. Dan yang terakhir *logos*, KH. Jujun Junaedi menggunakan kecerdasan spasial dan penalaran logis yang dimilikinya dengan indikator struktur pidato yang sistematis, studi pustaka dan studi kasus, serta analogi dan metafora, yang diungkapkan dengan memperhitungkan situasi nyata dalam masyarakat sehingga pendengar (mad'u) dengan mudah dapat mengerti konten dakwah yang diutarakan.

Kata Kunci: *Retorika, Dakwah, Jujun Junaedi, Manaqib, Khidmat Ilmiah*